

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di setiap daerah merupakan suatu proses yang meliputi terbentuknya suatu Lembaga yang baru, pembangunan terjadi yang mencakup kawasan industri-industri alternatif, dimana pemerintah daerah dan masyarakat dapat mengelola sumber daya yang ada dan membangun suatu pola Kerjasama antara sektor daerah dan pihak terkait. Inti masalah pokok dalam pembangunan daerah terletak pada titik penekanannya terhadap kebijakan-kebijakan yang didasarkan dalam pembangunan dari setiap daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, kebijakan, dan sumber daya fisik secara local (daerah). Menurut beberapa teori yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi daerah terdapat pada teori lokasi, teori kausasi, dan teori daya tarik (attraction). Arsyad (2010)

Pembangunan ekonomi di setiap daerah dapat diukur dari berbagai daerah melalui pertumbuhan ekonomi, tahapan perubahan kondisi suatu perekonomian di suatu negara menuju secara berkseimbangan ke arah lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses meningkatnya suatu kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Tentunya pertumbuhan ekonomi merupakan tanda-tanda keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian yang ditempuh dalam waktu yang singkat.

Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses peningkatan hasil yang dicapai.

TABEL 1.1 LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN LOMBOK TIMUR ATAS HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6.04	1.89	1.28	-0.39	1.86
Pertambangan dan Penggalian	7.17	6.87	10.92	0.05	4.44
Industri Pengolahan	3.81	0.66	2.71	-3.56	3.05
Pengadaan Listrik dan Gas	4.51	1.01	9.28	9.86	6.94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.09	-9.65	4.77	5.87	4.03
Konstruksi	6.81	1.81	8.15	-14.83	8.52
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.12	5.85	6.48	-3.61	1.33
Transportasi dan Pergudangan	4.54	2.91	6.49	-21.29	3.72
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.56	5.71	5.46	-5.33	1.45
informasi dan Komunikasi	8.43	5.38	4.1	13.12	5.01
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.5	5.81	1.21	7.34	5.73
Real Estate	6.92	4.97	4.58	1.59	1.41
Jasa Perusahaan	5.57	4.91	4.75	-2.56	0.55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.46	0.78	3.13	2.94	2.23
Jasa Pendidikan	5.91	5.72	5.91	1.43	1.43
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.14	7.86	6.17	0.28	6.34
Jasa Lainnya	6.67	4.84	5.16	-5.25	1.76
Produk Domestik Regional Bruto	6.25	3.4	4.7	-3.12	32

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur 2022

Menurut Boediono (2013) Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses meningkatnya output perkapita dalam jangka yang cukup Panjang. Dengan kata lain perekonomian bisa dikatakan mengalami pertumbuhan apabila pendapatan riil oleh masyarakatnya pada tahun sebelumnya. Dalam definisi ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi ialah

pertambahan produk domestik bruto (PDB), yang berarti peningkatan pendapatan Nasional/PN (Tambunan, 2012).

Kesuksesan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya tentunya diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti menunjukkan kesejahteraan ekonomi yang meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan value negative berarti tingkat kesejahteraan ekonomi pertumbuhan di suatu negara menurun. Meningkatnya dan menurunnya perekonomian di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan perekonomian masyarakatnya. (Boediono 2013).

Diterbitkan Undang – undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah dan undang undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang penimbangan dalam hal yang berhubungan dengan keuangan antara pemerintah pusat dan Daerah merupakan perwujudan dan kebijakan pemerintah pusat untuk memperbudayakan dan meningkatkan kemampuan masyarakat di daerah dalam rangka membangun suatu perekonomian daerah. Kedua undang undang tersebut memiliki makna yang sangat penting bagi daerah karena adanya pemberian dari suatu kewenangan dan pembiayaan (desentralisasi fiskal)

Dikutip pada BPS Pemerintah Kabupaten Lombok Timur tahun 2022, PDRB Lombok Timur menunjukkan bahwa kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB. Pada tahun 2020, sekitar 27,89 persen PDRB Lombok Timur berasal dari kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Persentase ini meningkat dari tahun 2019 yaitu sekitar 27,04 persen. Hal ini menunjukkan bahwa

dalam situasi pandemi Covid-19 kecenderungan penduduk Lombok Timur untuk beralih ke sektor pertanian meningkat. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur pada 2020 yaitu sebesar -3,10 persen karena adanya situasi pandemi yang menyebabkan lesunya aktivitas perekonomian. Namun, ada satu sektor yang memiliki pertumbuhan sangat tinggi dibanding tahun 2019 yaitu sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh 13,12 persen. Hal ini dapat disebabkan tingginya penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi selama masa pandemi.

Keberhasilan pemerintah dalam membangun daerah ini diukur dengan adanya suatu sistem pemerintahan yang dikenal dengan istilah otonomi daerah. Untuk mendukung hal itu pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah yang kemudian di revisi menjadi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004.

Pengembangan suatu wilayah berbasis sektor/sub sektor unggulan merupakan strategi pengembangan kapasitas dan kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah untuk meningkatkan derajat kemajuan ekonomi masyarakat lokal. Pemilihan sektor/sub sektor unggulan sebagai basis pengembangan wilayah dan kerjasama antar pusat pertumbuhan adalah salah satu usaha. Dalam uraian masalah yang akan diteliti bagaimana pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lombok timur dan bagaimana peran sektor unggulan Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan sektor/sub sektor yang mempunyai keunggulan baik ditinjau dari sisi penawaran dicirikan oleh superioritas

dalam pertumbuhannya pada kondisi biofisik, teknologi, dan kondisi sosial ekonomi produsen di wilayah tersebut.

.Berdasarkan uraian dan latar belakang, maka penulis mengambil judul :**“ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017-2021”** guna mengkaji mengenai sektor unggulan apa saja yang diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi ekonomi di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana sektor unggulan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,tujuan penelitian yang ingindicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor unggulan di Kabupaten Lombok Timur 2017-2021.
2. Untuk mengetahui sektor apa saja yang memberikan penyumbang kontribusi terbesar di Kabupaten Lombok Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait sektor manakah yang menjadi sektor unggulan serta sektor apa saja yang menjadi penyumbang kontribusi terbesar di Kabupaten Lombok Timur periode 2017-2021.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai pertumbuhan ekonomi di setiap sektor perekonomian
- c. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa dimasa depan.

